

"BASIC THEORY part 1"

By DAVID JOSADE





Halo guys, kembali lagi di **DJL**, kali ini kita akan membahas tentang **teori** mendasar tentang musik, bagaimana cara *membuat chord*, perbedaan chord *major*, *minor*, *dominant* dan sebagainya.

Tenang, kita **gak akan** bahas partitur yang ribet-ribet, atau bahas not-not balok.

Teori <u>sangat penting</u> dalam bermain musik. Kadang sebagian orang berpikir kalau teori itu justru "membosankan", bikin pusing dan sebagainya. **SALAH!!!**

Dengan mengerti **teori**, justru kita <u>bisa lebih memahami</u> dari chord-chord dan nada yang kita mainkan, kenapa harus pakai *dominant*, kapan harus pakai *minor*, kenapa harus kesini kenapa harus kesana, dan lain lain. Contoh saja misal **C**, **C** yang kita tahu adalah **C** major, tapi kalau kita taruh di tangga nada berbeda, dia tidak menjadi **C** major.

Misal pakai chord C,

kalau di tangga nada C, C nya pasti Major,

kalau di tangga nada Bb? C nya pasti Minor,

kalau di tangga nada F? C nya pasti Dominant.

"Loh kok bisa gitu broh?"

Nah, pertama kita harus pelajari dulu tangga nada, lalu chord, 7th chord, extended chord, baru kita bisa mengerti mengapa itu semua bisa terjadi.

Okay, let's go!

Tangga Nada

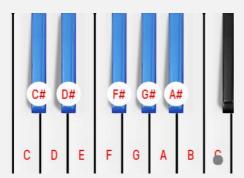


Kebanyakan orang tidak mengerti **tangga nada** dengan <u>benar</u>, padahal bisa dibilang ini adalah *basic* dari semua permainan yang harus kita kuasai.

Tangga nada terdiri dari *banyak variasi*, hanya saja kali ini kita akan fokus pada tangga nada dasar (major), tangga nada minor dan tangga nada dominant.

Tangga nada dasar/ major rumus nya seperti ini:

Maksudnya 1 atau ½ itu apa broh? Maksudnya begini:



1 dan ⅓ itu adalah JARAK antara nada 1 ke nada yang lainnya. Kadang disebut juga LARAS. Total nada dalam musik ada 12. Berurutan mulai dari C – C# - D – D# - E – F – F# - G – G# - A – A# – B dan balik lagi ke C dst. Nah, jarak antara C ke C# itu ⅙ (⅙ jarak terkecil dalam tangga nada, bukan dimulai dari

1 tapi ⅓) Jarak antara C# ke D juga ⅙. Berarti kalau jarak antara C ke D sudah pasti 1.

Dengan memasukkan rumus tangga nada diatas, maka kita bisa dapatkan:

$$C - D - E - F - G - A - B - C$$
, (E ke F dan B ke C dihitung ½ bukan 1)

Berikut saya jabarkan semua tangga nada dari **C – B**:

Tangga Nada Major



Rumus Major: 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½

: C - D - E - F - G - A - B - C	(Netral)
: Db - Eb - F - Gb - Ab - Bb - C - Db	(5b)
: D – E – F# - G – A – B – C# - D	(2#)
: Eb - F - G - Ab - Bb - C - D - Eb	(3b)
: E – F# - G# - A – B – C# - D# - E	(4#)
: F - G - A - Bb - C - D - E - F	(1b)
: F# - G# - A# - B — C# - D# - E# - F#	(6#)
: G – A – B – C – D – E – F# - G	(1#)
: Ab - Bb - C - Db - Eb - F - G - Ab	(4b)
: A – B – C# - D – E – F# - G# - A	(3#)
: Bb - C - D - Eb - F - G - A - Bb	(2b)
: B – C# - D# - E – F# - G# - A# - B	(5#)
	: Db - Eb - F - Gb - Ab - Bb - C - Db : D - E - F# - G - A - B - C# - D : Eb - F - G - Ab - Bb - C - D - Eb : E - F# - G# - A - B - C# - D# - E : F - G - A - Bb - C - D - E - F : F# - G# - A# - B - C# - D# - E# - F# : G - A - B - C - D - E - F# - G : Ab - Bb - C - Db - Eb - F - G - Ab : A - B - C# - D - E - F# - G# - A : Bb - C - D - Eb - F - G - A - Bb

Kadang ada yang pakai # ada yang pakai **b**, cara mengetahuinya kita harus mengerti Circle 5th. Teori Circle 5th ada di buku **David Josade Lesson Part** "Passing Chord"

Ini semua harus kita <u>pelajari, hafal, dan mengerti</u> supaya kita bisa lebih memahami untuk pelajaran selanjutnya. Latih setiap hari sampai tangga nada ini hafal di luar kepala.

Tangga Nada Minor



Untuk **Tangga Nada Minor** kita bagi 3: <u>Minor Harmonic, Minor Melodic dan</u> Dorian Scale.

Rumus Minor Harmonic: 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1/2 - 11/2 - 1/2

rangga Naua Ciri . C – D – ED – F – G – AD – D – C (E	Tangga Nada Cm	: C – D – Eb – F – G – Ab – B – C	(Eb)
---	----------------	-----------------------------------	------

Tangga Nada C#m :
$$C# - D# - E - F# - G# - A - C - C#$$
 (E)

Tangga Nada Dm :
$$D - E - F - G - A - Bb - C\# - D$$
 (F)

Tangga Nada D#m :
$$D# - E# - F# - G# - A# - B - D - D#$$
 (F#)

Tangga Nada Em :
$$E - F\# - G - A - B - C - D\# - E$$
 (G)

Tangga Nada Fm :
$$F - G - Ab - Bb - C - Db - E - F$$
 (Gb)

Tangga Nada F#m :
$$F# - G# - A - B - C# - D - E# - F#$$
 (A)

Tangga Nada Gm :
$$G - A - Bb - C - D - Eb - F\# - G$$
 (Bb)

Tangga Nada G#m :
$$G# - Bb - B - C# - D# - E - G - G#$$
 (B)

Tangga Nada Am :
$$A - B - C - D - E - F - G\# - A$$
 (C)

Tangga Nada Bbm :
$$Bb - C - Db - Eb - F - Gb - A - Bb$$
 (Db)

Tangga Nada Bm :
$$B - C# - D - E - F# - G - A# - B$$
 (D)

Maksud dari data diatas, **Cm** biasa di gunakan di tangga nada **Eb**, **Am** digunakan di tangga nada **C**, dan sebagainya.

Sekarang Masuk Minor Melodic:

Rumus Minor Melodic: $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$

Tangga Nada Cm :
$$C - D - Eb - F - G - Ab - B - C$$
 (Eb)

Tangga Nada C#m :
$$C# - D# - E - F# - G# - A# - C - C#$$
 (E)

Tangga Nada Dm :
$$D - E - F - G - A - B - C\# - D$$
 (F)

Tangga Nada D#m :
$$D# - E# - F# - G# - A# - B# - D - D#$$
 (F#)

Tangga Nada Em :
$$E - F# - G - A - B - C# - D# - E$$
 (G)

Tangga Nada Fm :
$$F - G - Ab - Bb - C - D - E - F$$
 (Gb)

Tangga Nada F#m :
$$F# - G# - A - B - C# - D# - E# - F#$$
 (A)

Tangga Nada Gm :
$$G - A - Bb - C - D - E - F\# - G$$
 (Bb)

Tangga Nada
$$G#m : G# - Bb - B - C# - D# - F - G - G#$$
 (B)

Tangga Nada Am :
$$A - B - C - D - E - F\# - G\# - A$$
 (C)

Tangga Nada Bbm :
$$Bb - C - Db - Eb - F - G - A - Bb$$
 (Db)

Tangga Nada Bm :
$$B - C\# - D - E - F\# - G\# - A\# - B$$
 (D)

Minor Harmonic dan Melodic tidak terlalu berbeda, hanya di nada ke-7 nya saja. Sebenarnya dalam klasik, Minor Melodic nadanya berubah saat turun, tapi untuk kali ini kita biarkan saja seperti ini, karena tujuan kita lebih ke *improvisasi*.

Untuk **Minor Harmonic**, bacanya <u>4 nada pertama minor</u>, <u>4 nada terakhir</u> <u>major</u>. Misal **Am**:

Tangga Nada Am
$$: A - B - C - D - E - F\# - G\# - A$$
 Minor Major

Masih ada 1 lagi Tangga Nada Minor yang terkenal yaitu Dorian Scale.

Rumus Dorian Scale: 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2 - 1

Tangga Nada Cm :
$$C - D - Eb - F - G - A - Bb - C$$
 (Bb)

Tangga Nada C#m :
$$C# - D# - E - F# - G# - A# - B - C#$$
 (B)

Tangga Nada Dm :
$$D - E - F - G - A - B - C - D$$
 (C)

Tangga Nada D#m :
$$Eb - F - Gb - Ab - Bb - C - Db - Eb$$
 (Db)

Tangga Nada Em :
$$E - F\# - G - A - B - C\# - D - E$$
 (D)

Tangga Nada Fm :
$$F - G - Ab - Bb - C - D - Eb - F$$
 (Eb)

Tangga Nada Gm :
$$G - A - Bb - C - D - E - F - G$$
 (F)

Tangga Nada G#m :
$$G# - Bb - B - C# - D# - E# - F# - G#$$
 (F#)

Tangga Nada Am :
$$A - B - C - D - E - F\# - G - A$$
 (G)

Tangga Nada Bbm :
$$Bb - C - Db - Eb - F - G - Ab - Bb$$
 (Ab)

Tangga Nada Bm :
$$B - C\# - D - E - F\# - G\# - A - B$$
 (A)

Dorian merupakan bagian dari <u>Modes Scale</u>, <u>Modes Scale</u> sendiri terdiri dari **7** tangga nada dan masing-masing punya tempatnya tersendiri untuk dimainkan.

Nah, kita sudah belajar tangga nada major, dan tangga nada minor, sekarang kita masuk ke **Tangga Nada Dominant**. Ini juga salah satu tangga nada yang *penting* karena nantinya kita akan <u>lebih banyak</u> pakai tangga nada dominant ketimbang yang lain.

Untuk **Dominant** kita akan ambil dari **Modes Scale** yaitu **Mixolydian**.

Tangga Nada Dominant



Rumus Major: $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$

Taligga Nada C . C D L I G A DD C (I)	Tangga Nada C	: C – D – E – F – G – A – Bb – C	(F)
---------------------------------------	---------------	----------------------------------	-----

Tangga Nada Db :
$$Db - Eb - F - Gb - Ab - Bb - Cb - Db$$
 (Gb)

Tangga Nada D :
$$D - E - F\# - G - A - B - C - D$$
 (G)

Tangga Nada Eb :
$$Eb - F - G - Ab - Bb - C - Db - Eb$$
 (Ab)

Tangga Nada E :
$$E - F# - G# - A - B - C# - D - E$$
 (A)

Tangga Nada
$$F : F - G - A - Bb - C - D - Eb - F$$
 (Bb)

Tangga Nada G :
$$G - A - B - C - D - E - F - G$$
 (C)

Tangga Nada Ab :
$$Ab - Bb - C - Db - Eb - F - Gb - Ab$$
 (Db)

Tangga Nada A :
$$A - B - C\# - D - E - F\# - G - A$$
 (D)

Tangga Nada Bb :
$$Bb - C - D - Eb - F - G - Ab - Bb$$
 (Eb)

Tangga Nada B :
$$B - C\# - D\# - E - F\# - G\# - A - B$$
 (E)

Mixolydian Scale mirip dengan **Major Scale**, hanya saja **7** nya diturunkan setengah (b)

Sekarang kita sudah tahu tangga nada masing-masing, mulai dari major, minor dan dominant. Saatnya kita belajar chordnya guys. Kita mulai dari pengenalan chord dulu buat yang masih belum paham.





Chord / kunci adalah *gabungan* dari beberapa nada membentuk suatu harmoni dinamakan **chord**. Nadanya sendiri standarnya terdiri dari 3 nada. Karena kalau hanya 2 nada saja, namanya interval.

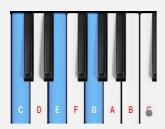
Mengenali chord dari awal *sangat penting*, karena kalau awalnya saja bingung, bagaimana untuk pengembangannya bukan?

Standar Chord yang kita kenal ada 2, Major dan Minor.

Untuk Major Rumusnya (2, 1 ½) dan untuk Minor Rumusnya (1 ½ ,2)

Maksudnya gimana broh?

Maksudnya begini, angka diatas adalah <u>jarak antara nada ke nada yang lain</u>, jadi jika misal mulai dari **C**, kita hitung **2** dulu, lalu hitung **1** ½:



Di pelajaran sebelumnya kita sudah belajar jarak terdekat antara nada 1 dan yang lain adalah ½ misal dari C ke C# beda ½, nah jika kita hitung dari C naik 2 nada,maka dapatlah E. Setelah dapat E, kita maju lagi 1 ½ untuk mencari nada yang ke-3, maka kita dapatlah G.

Begitu juga untuk mencari chord yang lain. Misal kita mau cari chord **D**:

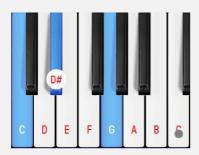


Jika kita hitung dari **D** naik **2** nada,maka dapatlah **F#**. Setelah dapat **F#**, kita maju lagi **1** ½ nada untuk mencari nada yang **ke-3**, maka kita dapatlah **A**.

Sekarang kita cari kunci Minor.

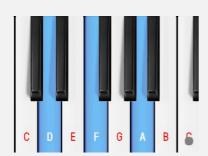
Untuk mencari kunci **Minor** sama dengan mencari kunci **Major** hanya saja "rumusnya dibalik". Jika mencari kunci **Major** itu (2, 1 ½) maka rumus **Minor** adalah (1 ½ , 2).

Contoh jika kita ingin mencari chord Cm, maka:



Pertama dari **C** kita naik **1** ½ nada maka dapatlah **Eb** (yang digambar tulisannya **D#**, seharusnya **Eb**, walaupun nadanya sama, namun penyebutan berbeda sesuai *tangga nada*). Setelah dapat **Eb**, lalu kita hitung **2** maka dapatlah **G**.

Begitu juga untuk mencari chord yang lain. Misal kita mau cari chord **Dm**:



Jika kita hitung dari **D** naik **1** ½ nada,maka dapatlah **F**. Setelah dapat **F**, kita maju lagi **2** nada untuk mencari nada yang **ke-3**, maka kita dapatlah **A**.

Jika kita perhatikan, perbedaan dari kunci **Major** dan **Minor** hanyalah di nada tengahnya, (**C** tengahnya **E**, sedangkan **Cm** tengahnya **Eb**).

Jadi bisa kita simpulkan bahwa yang memerankan nada penting disini adalah bagian tengahnya.

Jika kita tidak menekan nada tengahnya (**3** / **3b**) maka bunyi chordnya tidak pasti antara **Major** atau **Minor**.

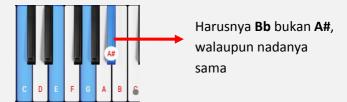
Okay, sekarang kita masuk ke 7th Chord!



7th Chord adalah pengembangan dari chord standar. 7th Chord sendiri terdiri dari 2: Major 7th dan Dominant 7th. Untuk Major 7th, 7 nya biasa. Misal CM7:

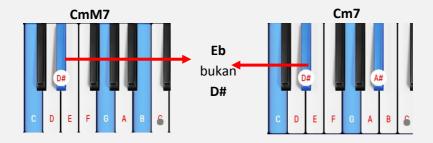


Sedangkan untuk C Dominant 7 atau disingkat C7, 7 nya turun setengah:



Nah bro kalau Minor bagaimana?

Untuk Minor juga bisa dimasukkan 2 2 nya, kalau memakai Major 7 jadinya CmM7 jika memakai Dominant jadinya Cm7:



Kalau untuk **Dominant**, penyebutan **Dominant** itu sendiri jadi hilang, Misal Kita ketemu chord **C7**, penyebutan jadi **C7** bukan <u>C Dominant 7</u>. Begitu juga untuk minor, jika ketemu **Cm7**, penyebutannya **C minor 7** bukan <u>C minor</u> dominant 7.

Lain halnya dengan M7, jika ketemu CM7 penyebutannya C Major 7, majornya tetap dibilang. Begitu juga dengan CmM7, penyebutannya C minor major 7. Itu untuk membedakan Dominant dan Major.

Nah, kapan sih saat yang "tepat" untuk memakai Major, Minor dan Dominant?

Saya beri tahu tipsnya.

Kita kembali ke tangga nada. Kita ambil contoh tangga nada C.

Tangga Nada
$$C : C - D - E - F - G - A - B - C$$

Disini kita bisa lihat **C** sebagai awalan berarti sebagai nada *ke-1*. Lalu D sebagai nada *ke-2* dan seterusnya sampai C lagi.

Disini kita <u>memberi chord</u> per-nadanya dengan memakai tangga nada **C** sendiri.

Tadi ingat kan, <u>Chord terdiri dari 3 nada</u>? Kita masukkan chord tersebut untuk setiap tangga nadanya dimulai dari **C**, untuk chordnya kita *kasih longkap 1* dari tangga nadanya (Penjelasannya ada di video). Maka didapatlah:

C:CEG	Chord C	sebagai Chord ke-1
D:DFA	Chord Dm	sebagai Chord ke-2
E: E G B	Chord Em	sebagai Chord ke-3
F: F A C	Chord F	sebagai Chord ke-4
G: G B D	Chord G	sebagai Chord ke-5
A: A C E	Chord Am	sebagai Chord ke-6
B: B D F	Chord Bdim	sebagai Chord ke-7

Contoh diatas jika kita main di tangga nada **C = do**, Sekarang kita masukkan lagi **7**th **chord** untuk memperluas chord.

Untuk memasukkan **7**th **Chord** pun, kita masih tetap memakai tangga nada C, jadi nadanya masih antara **C D E F G A B**, ga pakai **C#** dan sebagainya.

Maka dapatlah seperti ini:

C:CEGB	Chord CM7	sebagai Chord ke-1
D:DFAC	Chord Dm7	sebagai Chord ke-2
E: E G B D	Chord Em7	sebagai Chord ke-3
F: F A C E	Chord FM7	sebagai Chord ke-4
G: G B D F	Chord G7	sebagai Chord ke-5
A: A C E G	Chord Am7	sebagai Chord ke-6
B: B D F A	Chord Bdim7	sebagai Chord ke-7

Jadi dalam tangga nada **C**, kunci yang pas untuk dimasukkan di lagunya adalah chord diatas. Contoh lagu <u>bunda</u>:



Lihat, semua memakai chord yang diatas bukan? Tidak ada misalnya C# atau D,

C nya pasti C,

D nya pasti Dm,

E nya pasti Em dan sebagainya.

Disini juga kita dapat bahwa:

Chord 1 dan 4 masuk ke kategori Major 7,

2 3 dan 6 masuk ke kategori Minor 7,

5 masuk ke kategori Dominant 7 dan

7 masuk kategori Diminish 7.

Sekarang kalau sudah mengerti pemakaian chord tersebut, kita tinggal sesuaikan dengan lagu-lagu yang kita mainkan, jika kita ketemu **chord G** dalam <u>tangga nada C = do</u>, maka kita tau **G** tersebut sebagai **Dominant 7** / **G7**, bukan *GM7* ataupun *Gm7*.

Begitu juga jika ketemu **chord D** dalam **tangga nada C = do**, maka kita tau menempatkan **D** sebagai **Dm**, bukan *D7* ataupun *DM7*.

Jadi sekian untuk part 1 kawan-kawan, bersambung ke DJL Basic Theory part 2.

"Stay Jazz and Gospel!"